

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

Pada bagian akhir penulisan skripsi ini, setelah melakukan analisis teoritis dengan hasil lapangan dan perumusan fokus penelitian, berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V, penulis memberikan beberapa kesimpulan, implikasi dan rekomendasi Masalah yang diteliti, yaitu:

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MA Salafiyah Kota Cirebon tentang “Manajemen Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa di MA Salafiyah Kota Cirebon” dapat disimpulkan:

##### **1. Perencanaan sarana prasarana**

Adalah proses menyusun dan menetapkan program pengadaan fasilitas madrasah, baik berupa sarana dan prasarana pendidikan di masa yang akan datang, untuk mencapai prestasi siswa. Misalnya, kepala madrasah memeriksa fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan pendidikan.

##### **2. Pengadaan sarana prasarana**

Pengadaan lembaga pendidikan madrasah sebagai upaya melaksanakan perencanaan kebutuhan pengadaan peralatan yang telah dibuat sebelumnya. Namun, dalam hal ini terdapat keterbatasan biaya dan operasional yang menyebabkan sulitnya mendapatkan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan pendidikan.

##### **3. Pemeliharaan sarana prasarana**

Adalah pemeliharaan secara berkala terhadap sarana pendidikan di suatu madrasah agar semua sarana pendidikan di madrasah senantiasa enak dipandang, mudah digunakan dan tidak mudah rusak dengan memiliki tim Khusus yaitu staff bidang sarana prasarana, dan pekerjaan pemeliharaan, memeriksa secara rutin dan berkala pada sarana prasarana

untuk mencegah kerusakan dan dalam mendukung pembelajaran secara berlangsung.

#### 4. Pengawasan sarana prasarana

Adalah Proses kegiatan yang dilakukan untuk memantau, mengukur, dan, jika perlu, meningkatkan pelaksanaan agar isi yang direncanakan mencapai tujuan yang diinginkan dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Siswa yang mengetahui adanya kerusakan sarana prasarana, khususnya dalam menunjang prestasi belajar siswa harus melaporkannya kepada sekolah untuk segera diperbaiki.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemajuan dan perkembangan di MA Salafiyah Kota Cirebon tidak lepas dari kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin yang dapat memotivasi seluruh bagian sekolah untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawabnya, serta tidak lepas dari dampak sekolah. wakil kepala bidang sarana prasarana yang bertanggung jawab atas sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugasnya.

Manajemen sarana dan prasarana di madrasah memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, kepala sekolah dan jajarannya berupaya untuk terorganisir dengan baik agar tidak menghambat proses belajar mengajar. Pengaruh positif manajemen sarana dan prasarana untuk menunjang prestasi belajar siswa di MA Salafya Kota Cirebon terlihat pada bidang akademik dan non akademik.

### **C. Rekomendasi**

Di akhir pembahasan penelitian, dengan didukung oleh data lapangan yang tersedia, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

#### 1. MA Salafiyah Kota Cirebon

Sarana dan prasarana pendidikan di MA Salafiya Kota Cirebon secara umum sudah terkelola dengan baik, namun masih terdapat

beberapa kendala dalam hal sarana dan prasarana khususnya ketersediaan pendidikan.

Sekolah harus memperhatikan fasilitas dan proses manajemen sarana dan prasarana secara lebih mendalam, mulai dari standar operasional yang ada hingga implementasi fasilitas dan manajemen sarana prasarana. Sehingga seluruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dimulai dari perencanaan sarana dan prasarana hingga proses pengawasan sarana dan prasarana sekolah dapat beroperasi lebih efektif dan efisien.

## 2. Penulis Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan lebih lanjut fokus penelitian yang digali atau memetakan lebih jauh aspek-aspek penelitian untuk menemukan informasi, data dokumentasi, dan kepentingan yang terlibat dalam melakukan penelitian manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa. Sehingga sumber informasi yang bisa dijadikan referensi untuk bahan penelitian tidak terbatas pada sumber data penelitian saja tetapi lebih bermacam-macam. Hal ini dimaksudkan guna memberikan keabsahan data yang lebih akurat dan tepat mengenai aspek yang akan diteliti.